

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Secara keseluruhan dalam penelitian implementasi *reward* dan *punishment* pada pembelajaran kelompok B di TK ABA 18 Kota Madiun telah diterapkan guru kelas, namun memang belum cukup terencana, guru kelas memberikan penerapan dengan persiapan secara spontan yang disesuaikan oleh karakter anak dalam masing – masing kelompok B. *Reward* diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap perilaku positif anak, berbagai bentuk digunakan guru agar makna *reward* tersampaikan dengan baik pada tiap anak, diantaranya pujian verbal, stiker, dan pemilihan aktivitas kesukaan anak. *Reward* diharapkan guru bisa menjadi motivasi belajar anak saat kegiatan pembelajaran di sekolah, Sementara *punishment* diberikan secara edukatif sebagai pengingat anak agar kembali pada batasan sesuai aturan kelas yang sudah disepakati.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai implementasi *reward* dan *punishment* pada pembelajaran kelompok B di TK ABA 18 Kota Madiun, maka beberapa saran di tujukan sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga PAUD atau Sekolah

Diharapkan lembaga dapat menyusun pedoman internal mengenai *reward* dan *punishment* berbasis pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah, agar menjadi rujukan bersama dalam membentuk

karakter anak dan dapat digunakan untuk kolaborasi selaras memberikan penguatan tidak hanya oleh guru namun juga orang tua.

## 2. Bagi Guru

Disarankan agar guru kelas terus mengembangkan pemberian bentuk *reward* dan *punishment* edukatif, agar anak tidak bosan dan merasa kehilangan esensi pemberian *reward* karena sudah sering diberikan. Namun lebih baik lagi apabila pemilihan bentuk *reward* maupun penentuan *punishment* edukatif dirancang dan didiskusikan dengan kepala sekolah dengan matang, tidak hanya spontan direncanakan dan semata diberikan fleksibel pada anak.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan awal untuk studi lanjutan mengenai implementasi *reward* dan *punishment* terhadap aspek perkembangan lain yang lebih spesifik, seperti halnya perkembangan emosi, sosial, atau bahasa dengan cakupan lebih luas dan metode yang beragam.